

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dari penelitian dengan judul “Analisis *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan *tax haven utilization* pada penghindaran pajak perusahaan multinasional” pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Kesimpulan yang diperoleh dalam upaya penghindaran pajak dapat dijelaskan dari *transfer pricing*, *thin capitalization*, dan *tax haven utilization* senilai 16,48%, dan selebihnya mendapat pengaruh dari variabel lainnya yang tak dijabarkan pada penelitian.

Pada hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa *Transfer pricing* berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak. Artinya, apabila *Transfer pricing* mengalami kenaikan, maka penghindaran pajak juga akan meningkat. Sebaliknya, *Transfer pricing* mengalami penurunan, maka penghindaran pajak juga akan menurun.

Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa *thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya, apabila *thin capitalization* mengalami kenaikan ataupun penurunan, tidak mempengaruhi nilai dari penghindaran pajak.

Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa *tax haven utilization* berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak. Artinya, apabila *tax haven utilization* mengalami kenaikan, maka penghindaran pajak juga akan meningkat. Sebaliknya, *tax haven utilization* mengalami penurunan, maka penghindaran pajak juga akan menurun.

V.2. Saran

Dari keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, penulis memberikan saran yang dapat diterapkan untuk penelitian selanjutnya. Diantaranya:

- A. Diharapkan pada penelitian berikutnya dalam mengukur tindakan penghindaran pajak melalui sektor dan populasi yang lebih besar lagi sehingga hasil yang didapatkan dapat menjelaskan penghindaran pajak dari sudut pandang yang berbeda.
- B. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi yang berbeda baik untuk *BTD* maupun *tax haven utilization* baik proksi *Abnormal BTD* ataupun perbandingan jumlah perusahaan afiliasi di negara *tax haven* dengan total perusahaan afiliasi.
- C. Dikarnakan variabel yang dipakai peneliti hanya mampu menjelaskan hubungan simultan variabel sebanyak 22% penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* dan menambah variabel lain yang menjadi proksi dari perusahaan multinasional yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, salah satunya seperti *Treaty shopping*, peraturan perpajakan, dan kepemilikan manajemen.
- D. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambah periode waktu yang lebih panjang, agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

Bagi perusahaan, peneliti menyarankan untuk lebih meningkatkan *tax planning* perusahaan agar tindakan penghindaran pajak dapat dimaksimalkan tetapi reputasi perusahaan dapat terjaga, baik dimata penerintah maupu dimata investor.

Bagi investor, disarankan mengkaji terlebih dahulu kinerja suatu perusahaan, salah satunya terkait kebijakan perpajakan, karena perusahaan yang memiliki pembayaran pajak yang efektif memiliki reputasi perusahaan yang baik sehingga berdampak pada keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang.

Terakhir bagi regulator, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan lagi tindakan tindakan yang dapat dilakukan perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak, terutama pada perusahaan multinasional dimana perusahaan tersebut memiliki siklus transaksi yang rumit sehingga perlu perhatian lebih dari pihak regulator.